

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Populasi wanita berusia reproduksi didunia berjumlah 52% (House,et al., 2012), sedangkan di Surabaya sebesar 24,6% (BPS,2019). Menstruasi merupakan aspek alami dari kehidupan seorang wanita usia reproduksi dan menjadi titik yang sangat kritis karena menunjukkan dasar dari kesejahteraan wanita khususnya *menstrual hygiene*. Kebersihan yang buruk selama menstruasi memungkinkan terjadinya *reproductive tract infection*. Untuk menghindari hal tersebut diperlukan perilaku menstruasi yang baik. Mahasiswa kebidanan sebagai calon tenaga kesehatan nantinya berperan membantu merubah perilaku masyarakat salah satunya praktik menstruasi kearah lebih baik. **Tujuan:** mengetahui pengetahuan, sikap dan praktik tentang menstruasi pada mahasiswa kebidanan di Surabaya. **Metode:** metode penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif *cross sectional* dengan sampel mahasiswa kebidanan dengan tingkat pertama dari lima institusi di Surabaya. Pengambilan sampel dengan *purposive sampling* yang memenuhi kriteria inklusi dengan besar 206 responden. Dilaksanakan pada bulan September-Oktober 2019. Variabelnya adalah pengetahuan menstruasi, sikap terhadap menstruasi dan praktik menstruasi. Pengambilan data menggunakan kuesioner dalam bentuk *google form*. **Hasil:** Hasil penelitian sebanyak 68% responden pengetahuannya tinggi, 55,3% responden memiliki sikap negatif dan 50,5% responden memiliki praktik menstruasi yang baik. **Kesimpulan:** mahasiswa kebidanan di Surabaya memiliki pengetahuan tinggi namun masih memiliki sikap negatif terhadap menstruasi dan hanya separuhnya memiliki praktik baik pada menstruasi.

**Kata Kunci :** *mentruasi, menstrual hygiene, mahasiswa kebidanan*

**ABSTRACT**

**Background:** *population of reproductive women in the world reach 52% (House, et al., 2012), while in Surabaya reach 24,6% (BPS, 2019). Menstruation is a natural aspect of reproductive woman's life and becomes a very critical point because it shows the basis of women's wellbeing, especially menstrual hygiene. Poor hygiene during menstruation can lead to reproductive tract infection. In order to avoid RTI, good menstrual behavior is needed. Midwifery students as future health workers will be a role in helping change people's behavior, one of which practice of menstruation towards better. Aims: This research to find out knowledge, attitudes and practices about menstruation of midwifery students in Surabaya. Methods: this research method is descriptive quantitative cross-sectional, with a sample of the first level midwifery students from five institutions in Surabaya. Sampling with purposive sampling and which includes inclusion criteria is 206 respondents. This research has been held in September- October 2019. The variables are knowledge of menstrual, attitudes towards menstruation and menstrual practices. Data retrieval using a questionnaire in the google form. Results: The results shows 68% of respondents have high knowledge, 55,3% of respondents have negative attitudes and 50,5% of respondents have good menstrual practices. Conclusions: Midwifery student's in Surabaya have high knowledge but still have negative attitudes towards menstruation and half of them have good practices on menstrual.*

**Keywords:** *menstruation, menstrual hygiene, midwifery students*